

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP KONDISI
SARANA PRASARANA DAN PROSES PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02-BAHAGIA, KEL. BAHAGIA,
KEC. BABELAN, KAB. BEKASI**

¹Halimah Tunafiah

¹*Jurusan Teknik Sipil, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jl.Salemba Raya 7/9A Jakarta Pusat, Telp.
021-3914075/76, Fax.021-3147910*

e-mail: htunafiah@gmail.com,

Abstrak. *Kondisi sekolah dasar negeri di Jabodetabek pada umumnya memiliki keterbatasan, hal ini dapat terlihat dari kurangnya motivasi belajar siswa sebagai akibat proses belajar mengajar kurang bervariasi, oleh sebab itu perlunya kreatifitas pembelajaran melalui peningkatan sarana dan prasarana sekolah dan proses pembelajaran. Teknologi komputer dan Animasi, digunakan secara luas hampir pada setiap aspek kehidupan. Bagi siswa sekolah dasar untuk mendapatkan pembelajaran teknologi komputer dan Animasi di sekolah sebagai langkah awal untuk mempersiapkan siswa dalam mengenal dan memanfaatkan secara baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Teknologi komputer dan Animasi ini siswa mampu menggali dan memproses ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar, bekerja dan aktivitas lainnya. Atas dasar inilah dibutuhkan peningkatan kualitas pembelajaran yang terkait dengan kualitas Sekolah Dasar, meliputi Sarana dan Prasarana serta Proses Pembelajaran. Data dari hasil penyebaran kuisioner kepada kepala sekolah dan para guru yang terdiri dari aspek penilaian yang sama pada sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran kemudian di analisis pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan program SPSS 19. Dari analisis program SPSS 19 dihasilkan kondisi sarana dan prasarana yang ada sangat perlu untuk ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa sedangkan kondisi proses pembelajaran dengan teknologi komputer dan animasi berpengaruh positif meningkatkan kualitas belajar siswa.*

Kata kunci: Teknologi, Sarana dan Prasarana, Pembelajaran.

1. Pendahuluan

Kinerja dosen di Perguruan Tinggi adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan kegiatan rutin dosen dalam lingkup perguruan tinggi UPI Y.A.I.

Kondisi sekolah dasar negeri di Jabodetabek pada umumnya memiliki keterbatasan, hal ini dapat terlihat dari kurangnya motivasi belajar siswa sebagai akibat proses belajar mengajar kurang bervariasi, oleh sebab itu perlunya kreatifitas pembelajaran melalui peningkatan sarana dan prasarana sekolah dan proses pembelajaran. Kondisi keterbatasan tersebutlah menimbulkan perhatian dan kepedulian tim pengabdian yang terdiri dari dosen Teknik Sipil dan Teknik Informatika UPI Y.A.I terhadap Sekolah Dasar Negeri sangat tinggi, untuk itu P3M UPI Y.A.I menugaskan tim dosen dari berbagai disiplin ilmu untuk melakukan pengabdian di sekolah-sekolah dasar negeri di Jabodetabek.

Kegiatan pengabdian ini perlu terus berlanjut, di mulai dari Sekolah Dasar Negeri di Jakarta dan beberapa sekolah dasar negeri di bekasi, di mana pendidikan

sekolah dasar sebagai tumpuan membentuk siswa sekolah dasar sebagai generasi penerus dan menjadi manusia yang berkualitas di masa depan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta mampu memenuhi kebutuhan nasional dan global.

2. Batasan Penulisan Penelitian

Pada penulisan ini dibatasi pada penelitian hasil pengabdian pada masyarakat pada salah satu SD Negeri di Bekasi, yaitu: **SD NEGERI 02 BAHAGIA**, Kel. Bahagia, Kec. Babelan, Kab. Bekasi. Meliputi: Aspek penilaian terhadap sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, dan evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran pada kondisi dan kebutuhan sarana prasarana sekolah dan proses pembelajaran melalui hasil pembelajaran teknologi komputer dan animasi

Aspek penilaian tersebut menggunakan skala sebagai berikut:

4 = A (Memuaskan)

3 = B (Baik)

2 = C (Cukup)

1 = D (Kurang)

2.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

Kemampuan akademik perlu ditunjang dengan lengkapnya Sarana dan Prasarana. Adapun aspek penilaian terhadap sarana dan prasarana tersebut seperti Tabel 1. Sebagai berikut :

Tabel 1.
Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1	Ruang belajar (x1)				
2	Tempat bermain (x2)				
3	Laboratorium komputer (x3)				
4	Perpustakaan (x4)				
5	Fasilitas olah raga (x5)				
6	Fasilitas kesenian (x6)				
7	Kantin (x7)				
8	Klinik (x8)				
9	Ruang ibadah (x9)				
10	Toilet (x10)				

2.2 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran perlu mengimbangi perkembangan Informasi dan teknologi yang sangat pesat, dibutuhkan strategi yang tepat untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan motivasi siswa, terjalinnya hubungan dan komunikasi yang baik dari pihak terkait, dan tingkah laku siswa dalam beraktivitas di dalam pembelajaran. Adapun aspek penilaian terhadap proses pembelajaran tersebut seperti Tabel 2. Sebagai berikut:

Tabel 2.
Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1	Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran (xx1)				
2	Motivasi siswa terhadap pelajaran (xx2)				
3	Hubungan siswa dengan guru (xx3)				
4	Hubungan siswa dengan siswa (xx4)				
5	Hubungan guru dengan orang tua atau wali siswa (xx5)				
6	Komunikasi dua arah siswa dengan guru (xx6)				
7	Komunikasi dua arah siswa dengan siswa (xx7)				
8	Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa (xx8)				
9	Aktivitas dan proses pembelajaran (xx9)				
10	Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer) (xx10)				

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran Teknologi Komputer dan Animasi

Dari Aspek penilaian terhadap sarana dan prasarana serta proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh tim pengabdian (tim dosen yang terdiri dari Dosen Teknik Sipil dan Teknik Informatika), di evaluasi kembali melalui penyebaran kuisisioner kepada kepala sekolah dan para guru. Data dari hasil penyebaran kuisisioner kepada kepala sekolah dan para guru yang terdiri dari aspek penilaian yang sama pada sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran kemudian di analisis pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan program SPSS 19.

3.1. Hasil Analisis SPSS 19 Aspek Penilaian Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 3.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719a	.517	.078	.779	1.576

- a. Predictors: (Constant), Toilet, Perpustakaan, Laboratorium komputer, Ruang Ibadah, Kantin, Tempat bermain, Ruang belajar, Klinik, Fasilitas olah raga, Fasilitas Kesenian
- b. Dependent Variable: 2 Peningkatan kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Bahagia 02 Kel. babelan Kab. Bekasi

Tabel 4.
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.145	10	.714	1.178	.394 ^a
Residual	6.674	11	.607		
Total	13.818	21			

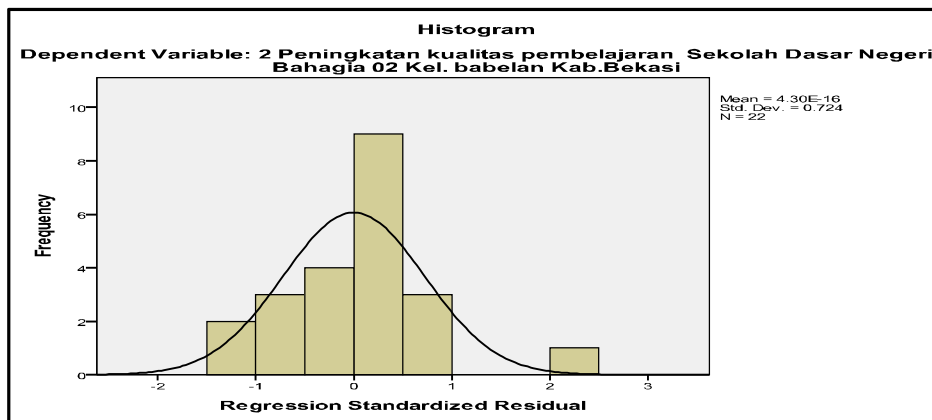
- a. Predictors: (Constant), Toilet, Perpustakaan, Laboratorium komputer, Ruang Ibadah, Kantin, Tempat bermain, Ruang belajar, Klinik, Fasilitas olah raga, Fasilitas Kesenian

b. Dependent Variable: 2 Peningkatan kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Bahagia 02 Kel. babelan Kab. Bekasi

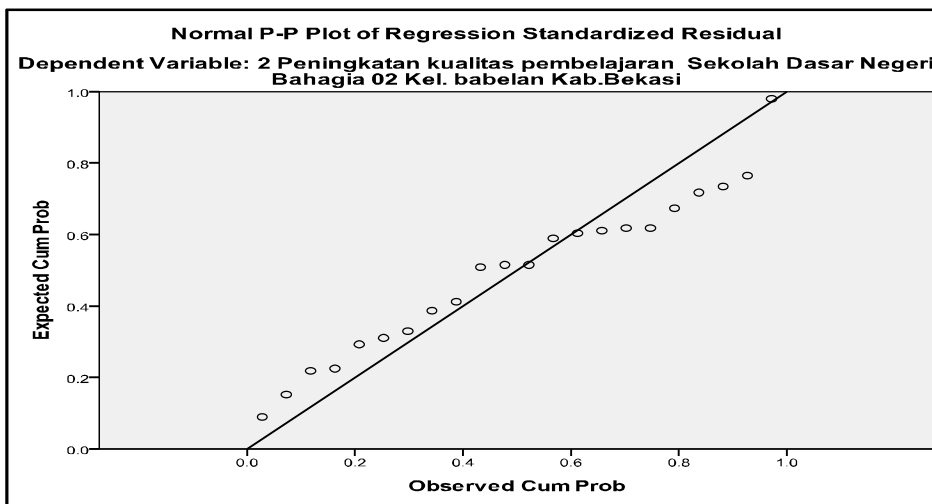
Tabel 5.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.786	2.124		-.370	.718
	Ruang belajar (x1)	-.025	.550	-.014	-.046	.964
	Tempat bermain (x2)	.144	.534	.086	.270	.792
	Laboratorium computer(x3)	.553	.316	.535	1.752	.108
	Perpustakaan (x4)	.185	.375	.192	.494	.631
	Fasilitas olah raga (x5)	.012	.470	.010	.025	.981
	Fasilitas Kesenian (x6)	-.120	.441	-.123	-.273	.790
	Kantin (x7)	.115	.368	.102	.313	.761
	Klinik (x8)	.201	.304	.228	.660	.523
	Ruang Ibadah (x9)	.223	.421	.151	.529	.607
	Toilet (x10)	.177	.402	.146	.439	.669

a. Dependent Variable: 2 Peningkatan kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Bahagia 02 Kel. babelan Kab.Bekasi



Gambar 1. Histogram Hasil Analisa Data Sarana dan Prasarana Sekolah



Gambar 2. Grafik Regresi Hasil Analisa Data Sarana dan Prasarana Sekolah

3.2. Hasil Analisis SPSS 19 Aspek Penilaian Proses Pembelajaran

Tabel 6.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.825	.666	.469	1.609

- a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer), Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, Hubungan siswa dengan guru, Komunikasi dua arah siswa dengan guru, Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa, Aktivitas dan proses pembelajaran siswa, Hubungan siswa dengan siswa, Hubungan guru dengan orang tua siswa atau wali siswa, Motivasi siswa terhadap pelajaran, Komunikasi dua arah siswa dengan siswa
- b. Dependent Variable: 2 Peningkatan kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Bahagia 02 Kel. babelan Kab. Bekasi

Tabel 7.
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.398	10	1.140	5.179	.006 ^a
	Residual	2.421	11	.220		
	Total	13.818	21			

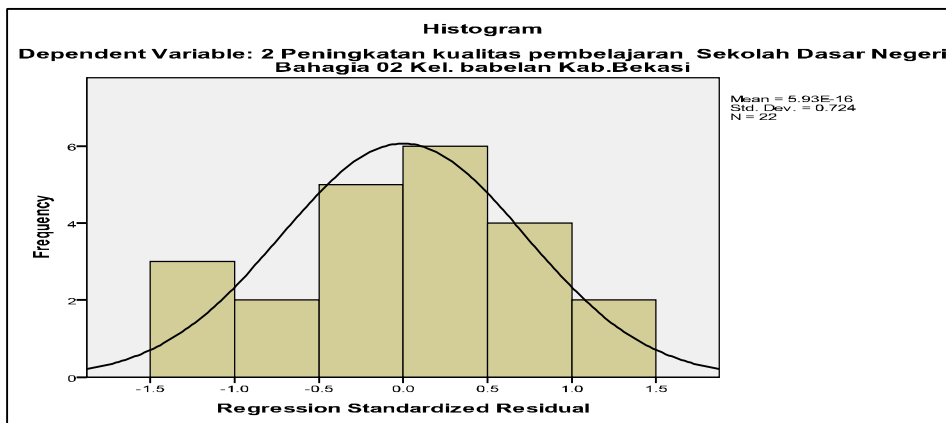
- a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer), Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran, Hubungan siswa dengan guru, Komunikasi dua arah siswa dengan guru, Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa, Aktivitas dan proses pembelajaran siswa, Hubungan siswa dengan siswa, Hubungan guru dengan orang tua siswa atau wali siswa, Motivasi siswa terhadap pelajaran, Komunikasi dua arah siswa dengan siswa
- b. Dependent Variable: 2 Peningkatan kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Bahagia 02 Kel. babelan Kab. Bekasi

Tabel 8.
Coefficients^a

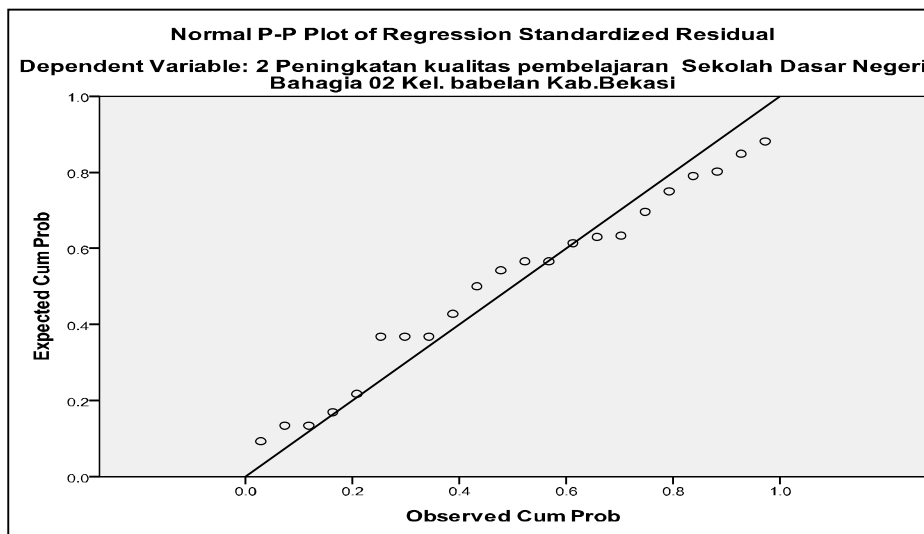
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.520	1.687		-.308	.764
	Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran (xx1)	.161	.756	.095	.214	.835
	Motivasi siswa terhadap pelajaran (xx2)	.478	.562	.381	.850	.413
	Hubungan siswa dengan guru (xx3)	.989	.661	.621	1.495	.163
	Hubungan siswa dengan siswa (xx4)	-.906	.567	-.590	-1.598	.138

Hubungan guru dengan orang tua siswa atau wali siswa (xx5)	.009	.551	.006	.016	.988
Komunikasi dua arah siswa dengan guru (xx6)	.581	.720	.377	.807	.437
Komunikasi dua arah siswa dengan siswa (xx7)	-.255	.789	-.147	-.323	.753
Komunikasi dua arah guru dengan orang tua atau wali siswa (xx8)	-.072	.370	-.059	-.194	.850
Aktivitas dan proses pembelajaran siswa (xx9)	.443	.385	.321	1.150	.274
Pemanfaatan sumber belajar lain selain guru (lingkungan, nara sumber, teknologi komputer) (xx10)	-.417	.388	-.270	-1.074	.306

- a. Dependent Variable: 2 Peningkatan kualitas pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Bahagia 02 Kel. babelan Kab. Bekasi



Gambar 3. Histogram Hasil Analisa Data Proses Pembelajaran



Gambar 4. Grafik Regresi Hasil Analisa Data Proses Pembelajaran

4. Kesimpulan

- A.1. Bentuk matematis analisa regresi berganda hasil analisa data sarana dan prasarana sekolah adalah:

$$Y = - 0.786 - 0.025*x_1 + 0.144*x_2 + 0.553*x_3 + 0.185*x_4 + 0.012*x_5 - 0.120*x_6 + 0.115*x_7 + 0.201*x_8 + 0.223*x_9 + 0.177*x_{10}$$

- A.2. Nilai Adjusted R Square 0.078 artinya sebesar 7,8 % dipengaruhi oleh: $x_1, x_2, x_3, x_4, x_5, x_6, x_7, x_8, x_9, x_{10}$
- A.3. Nilai R square $0 < 0.517 < 1$, semakin mendekati satu, maka semakin baik hasil regresi tersebut.
- A.4. Uji Anova, terlihat bahwa F tabel SPSS: $1.178 < 2.88$ (F tabel df:reg.10 dan res.11), variabel x_1 s.d x_6 dan x_7 s.d x_{10} **tidak dapat** dipakai untuk memprediksi variabel Y
- A.5. Uji otokorelasi, nilai DW: 1.576 artinya tidak terjadi otokorelasi
- A.6. Dari analisis SPSS 19 di atas, secara umum kondisi sarana dan prasarana yang ada sangat perlu untuk ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
- B.1. Bentuk matematis analisa regresi berganda hasil analisa data proses pembelajaran adalah:
- $$Y = - 0.520 + 0.161*xx_1 + 0.478*xx_2 + 0.989*xx_3 - 0.906*xx_4 + 0.009*xx_5 + 0.581*xx_6 - 0.072*xx_8 + 0.443*xx_9 - 0.417*xx_{10}$$
- B.2. Nilai Adjusted R Square 0.666 artinya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh: $xx_1, xx_2, xx_3, xx_4, xx_5, xx_6, xx_8, xx_9, xx_{10}$.
- B.3. Nilai R square $0 < 0.825 < 1$, semakin mendekati satu, maka semakin baik hasil regresi tersebut.
- B.4. Uji Anova, terlihat bahwa F tabel SPSS: $5.179 > 2.88$ (F tabel df:reg.10 dan res.11), variabel $xx_1, xx_2, xx_3, xx_4, xx_5, xx_6, xx_7, xx_8, xx_9, xx_{10}$ **dapat** dipakai untuk memprediksi variabel Y
- B.5. Uji otokorelasi, nilai DW: 1.609 artinya tidak terjadi otokorelasi
- B.6. Dari analisis SPSS 19 di atas, secara umum kondisi proses pembelajaran dengan teknologi komputer dan animasi berpengaruh positif meningkatkan kualitas belajar siswa.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tim Dosen Fakultas Teknik UPI Y.A.I, P3M UPI Y.A.I, LPPM Universitas Islam Bandung dan Panitia Prosiding atas keterlibatan dan kerjasamanya pada kegiatan Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2012.

6. Daftar Pustaka

Indriantoro. N., Supomo, Bambang. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta:Penerbit BPF

Aritonang L.R., (2005). *Kepuasan Pelanggan Pengukuran dan Penganalisisan dengan SPSS*, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (2002). Bandung: Penerbit CV. Alfabeta

Alhusin, MS. S., (2002). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 for windows*, Yogyakarta: Penerbit J & J Learning.

Tutorial Lengkap, <http://www.google.com>, 2011

Sulaiman W., S.Si. (2002), *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*, Yogyakarta: Penerbit Andi